UNIVERSITI SAINS MALAYSIA

Peperiksaan Kursus Semasa Cuti Panjang

Sidang Akademik 1999/2000

April 2000

HKT 501: Teori Dan Kritikan Sastera

Masa: [3 jam]

KERTAS SOALAN INI MENGANDUNGI ENAM (6) SOALAN DI DALAM EMPAT (4) HALAMAN.

Jawab EMPAT (4) Soalan Sahaja, DUA (2) Soalan daripada setiap Bahagian.

BAHAGIAN A

1. Bincangkan perbezaan di antara ***feminist critique*** [women as readers] dan ***gynocritics*** [women as writers]. Dengan berdasarkan hujahan anda terhadap cerpen "Perempuan" karya Shahnon Ahmad dan cerpen "Perempuan" karya Anis Sabirin, bahaskan secara kritis bagaimana kedua-dua kaedah bacaan ini bekerja? Jelaskan juga apakah implikasi cara bacaan ini kepada masa depan penerimaan karya sastera?

2. Dengan merujuk kepada cerpen "Sunat" karya Pramoedya Ananta Toer, bincangkan secara ilmiah bagaimana topografi pemikiran Freud berfungsi? Perlihatkan juga sejauhmanakah sumbangan pemikiran Freud ini terhadap perkembangan proses kreativiti seseorang pengarang?

3. Hermeneutik Kerohanian yang terdapat dalam tradisi intelektual Islam disebut ta'wil, merupakan satu daripada kaedah yang sesuai dalam menjelajah dunia puisi sufistik. Dengan merujuk kepada pernyataan tersebut dan dengan berlandaskan dua buah puisi "Tuhan, Kita Begitu Dekat" karya Abdul Hadi Wiji Muthari dan "Cinta' karya Jalaluddin Rumi [dilampirkan], bezakan secara kritis konsep tafsir dan ta'wil? Selanjutnya, kemukakan pandangan anda apakah istimewanya kaedah bacaan ini dalam konteks masyarakat Timur sehingga boleh dianggap menjadi penawar kepada Hermeneutik Keraguan?

../2-

PUISI 1

TUHAN, KITA BEGITU DEKAT [Abdul Hadi Wiji Muthari]

Tuhan,
Kita begitu dekat,
Sebagai api dengan panas,
Aku panas dalam apimu.

Tuhan,

Kita begitu dekat,
Seperti kain dengan kapas.
Aku kapas dalam kainmu.

Tuhan,

Kita begitu dekat
Seperti angin dan arahnya
Kita begitu dekat
Dalam gelap
Kini aku nyala
Pada lampu padamMu.

../3-

PUISI II

CINTA [Jalaluddin Rumi]

Karena cinta duri menjadi mawar

Karena cinta cuka menjelma anggur segar

Karena cinta pentungan jadi mahkota penawar

Karena cinta kemalangan menjelma keberuntungan

Karena cinta rumah penjara tampak bagaikan kedai mawar

Karena cinta tumpukan debu kelihatan sebagai taman

Karena cinta api yang berkobar-kobar jadi cahaya yang menyenangkan

Karena cinta Setan berubah menjadi Bidadari

Karena cinta batu yang keras menjadi lembut bagai mentega

Karena cinta duka menjadi riang gembira

Karena cinta hantu berubah jadi malaikat

Karena cinta singa tak menakutkan seperti tikus

Karena cinta sakit jadi sehat

Karena cinta amarah berubah menjadi keramah-tamahan.

../4-

BAHAGIAN B

4. Bincangkan maksud teori "kekeliruan tujuan" dan "kekeliruan kesan" di dalam Kritikan Baru. Seterusnya jelaskan kelemahan Kritikan Baru berdasarkan kedua-dua teori itu.

5. Jelaskan secara kritis konsep penganehan bahasa (***ostrannemie***) di dalam Formalisme Rusia dan nyatakan rasionalnya teori kritikan sastera ini disanggah oleh golongan Marxis pada tahun 1920-an.

6. Bincangkan pengaruh linguistik moden dalam kritikan sastera dan jelaskan kesan negatif pengaruh ini kepada perkembangannya.

- oooOOOooo -